

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI
ISMAN TBK. (SRIL) PERIODE TAHUN 2019 - 2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Valentino Octa Saputra

6031801115

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No.2034/SK/BAN/PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS PT. SRI
REJEKI ISMAN TBK. (SRIL) PERIOD OF 2019 – 2021**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By
Valentino Octa Saputra
6031801115

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI ISMAN
TBK. (SRIL) PERIODE TAHUN 2019 - 2021

Oleh:

Valentino Octa Saputra

6031801115

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Valentino Octa Saputra
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 20 Oktober 2000
NPM : 6031801115
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI ISMAN TBK. (SRIL)
PERIODE TAHUN 2019 – 2021

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Valentino Octa Saputra)

ABSTRAK

Pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia pada tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan pertumbuhan. Penurunan pertumbuhan ini disebabkan oleh terjadinya pandemi COVID – 19. Saat terjadi pandemi COVID – 19 di Indonesia, pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi mengalami penurunan pertumbuhan yang signifikan menjadi bernilai negatif, hingga saat ini industri tekstil dan pakaian jadi mengalami peningkatan pertumbuhan walaupun masih negatif. Tetapi pada saat terjadi COVID – 19, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) yang merupakan salah satu perusahaan industri tekstil dan pakaian tidak mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan jika dilihat dari keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dan masih dapat menghasilkan keuntungan. Kemudian pada saat ini di tahun 2021 PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) mengalami kerugian yang sangat besar yang berbeda dengan industri tekstil dan pakaian jadi yang mengalami peningkatan pertumbuhan. Maka dari itu, penulis ingin melakukan analisis kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara analisis rasio, analisis vertikal, analisis horizontal dan analisis sistem DuPont.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang terdapat dalam website resmi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2019 – 2021.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) memiliki kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat likuiditas yang terjadi dari tahun 2019 – 2021. Begitu juga profitabilitas yang mengalami penurunan yang besar dari tahun 2019 – 2021 dan juga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021. Sedangkan solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang besar yang menandakan perusahaan memiliki utang yang sangat banyak.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

ABSTRACT

The growth of the textile and apparel industry in Indonesia in 2019 – 2021 have a decrease in growth. This decrease in growth was caused by the COVID – 19 pandemics. During the COVID – 19 pandemics in Indonesia, the growth of the textile and apparel industry have a significant decrease in growth to a negative growth, in 2021 the textile and apparel industry have an increase in growth although it was still negative growth. But when pandemic, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) which is one of the textile and clothing industry companies that did not have a significant decrease in financial performance, it can be seen from the profits that the company could make and could still make the profits. Then at this time in 2021 PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) have very large losses, this was different to the textile and apparel industry which have increased growth. Therefore, the authors want to analyze the financial performance of PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) in 2019 – 2021. This study was conducted to assess the company's financial performance based on the level of liquidity, solvency level and profitability level of the company by means of ratio analysis, vertical analysis, horizontal analysis and DuPont system analysis.

The research method used by the author is descriptive method. The data collection used by the author is in the form of a documentation study. The data source used by the author is secondary data contained on the company's official website in the form of company financial statements for 2019 – 2021.

The results of this study indicate that PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) have poor financial performance. This can be seen from the decrease in the level of liquidity that occurred from 2019 – 2021. Likewise, profitability which experienced a large decrease from 2019 – 2021 and also caused the company to suffer losses in 2021. Meanwhile, the solvency of the company has a large increase which indicates the company has very much debt.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan berkat anugrah-Nya dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) Periode Tahun 2019 – 2021**”.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini, karena itu penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Keluarga penulis yaitu Bapak Willy dan Ibu Anie sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa selama perkuliahan di Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. sebagai pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penyusunan penulisan ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Mata Kuliah Umum Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu – ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
5. Sahabat – sahabat penulis yaitu Muhammad Rifqi Hilmi, Aria Asyraf Athallah Suprayogi, Muhammad Reza Erlangga, Muhammad Zidane Rusbagja dan Stefan Bernaldi Rustandi yang selalu memberikan dukungan dan masukan selama perkuliahan maupun penyusunan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh teman Manajemen 2018 yang sudah bersama – sama melewati proses pembelajaran dan memberikan bantuan selama perkuliahan.
7. Teman – teman satu bimbingan penulis yaitu Felix Irvanka dan Dara Sanisa yang saling membantu dan memberikan informasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman dan keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kekurangan. Untuk itu penulis berharap pembaca dapat memberikan tanggapan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 25 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'V. Saputra', with a stylized, wavy underline.

Valentino Octa Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kinerja Keuangan.....	10
2.2. Laporan Keuangan.....	10
2.3. Analisis Common Size (<i>Vertical</i> dan <i>Horizontal</i>).....	11
2.4. Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.4.1. Rasio Likuiditas	12
2.4.2. Rasio Aktivitas.....	13
2.4.3. Rasio Utang.....	15
2.4.4. Rasio Profitabilitas.....	16
2.4.5. Rasio Pasar.....	17
2.5. Analisis Sistem DuPont.....	18
2.6. Penelitian Terdahulu.....	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode dan Jenis Penelitian	22
3.2. Jenis dan Sumber Data	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	22
3.4. Alur Penelitian.....	23

3.5. Objek Penelitian	23
3.5.1. Tentang Perusahaan	23
3.5.2. Visi dan Misi Perusahaan	24
3.5.3. Kegiatan Usaha yang Dijalankan.....	24
3.5.4. Produk yang Dihasilkan.....	24
3.5.5. Struktur Organisasi	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Tingkat Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	26
4.1.1. Analisis Rasio Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	26
4.1.2. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	29
4.1.3. Analisis Horizontal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	37
4.1.4. Analisis Gabungan untuk Tingkat Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	46
4.2. Tingkat Solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	47
4.2.1. Analisis Rasio Solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	47
4.2.2. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	50
4.2.3. Analisis Horizontal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	59
4.2.4. Analisis Gabungan untuk Tingkat Solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. pada tahun 2019 - 2021	68
4.3. Tingkat Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	70
4.3.1. Analisis Rasio Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	70

4.3.2. Analisis Vertikal Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	73
4.3.3. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	77
4.3.4. Analisis Horizontal Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	85
4.3.5. Analisis Horizontal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	90
4.3.6. Analisis Gabungan untuk Tingkat Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021	98
4.4. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	99
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1. Kesimpulan.....	102
5.2. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Tahun 2019 – 2021.....	1
Tabel 1. 2. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) Tahun 2019 - 2021	3
Tabel 1. 3. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT.Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) Tahun 2019 -2021	5
Tabel 1. 4. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) Tahun 2019 - 2021	6
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	26
Tabel 4. 2. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	29
Tabel 4. 3. Analisis Horizontal PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	37
Tabel 4. 4. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)....	47
Tabel 4. 5. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	50
Tabel 4. 6. Analisis Horizontal PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	59
Tabel 4. 7. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)..	70
Tabel 4. 8. Analisis Vertikal Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)	73
Tabel 4. 9. Analisis Vertikal Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	77
Tabel 4. 10. Analisis Horizontal Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) ..	85
Tabel 4. 11. Analisis Horizontal PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Model Konseptual	9
Gambar 2. 1. Analisa Sistem DuPont.....	19
Gambar 3. 1. Bagan Struktur Organisasi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)	25
Gambar 4. 1. Analisis Sistem DuPont pada tahun 2021	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) tahun 2019 dan 2020	110
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) tahun 2019 dan 2020	113
Lampiran 3 Laporan Neraca PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) tahun 2020 dan 2021.....	115
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) tahun 2020 dan 2021.....	118

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri tekstil dan pakaian jadi merupakan jenis usaha yang dibutuhkan di seluruh dunia karena pakaian adalah salah satu kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup yaitu sandang, pangan dan papan. Pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2019 - 2021 dapat dikatakan tidak dalam kondisi yang baik dikarenakan terjadinya pandemi COVID – 19 di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data Kemenperin tahun 2019 - 2021. Berikut data pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi tahun 2019 - 2021.

Tabel 1. 1.
Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
Tahun 2019 – 2021

2019	2020	2021
15,35 %	-8,88 %	-4,08%

Sumber: dataindonesia.id (2022), Hasil Olah Penulis

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, terdapat pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi yang fluktuatif pada tahun 2019 - 2021. Pada tahun 2019, industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pertumbuhan industri sebesar 15,35%. Tetapi pada tahun 2020, industri tekstil dan pakaian jadi mengalami penurunan industri sebesar -8,88% yang disebabkan oleh terjadi pandemi COVID - 19. Sedangkan pada tahun 2021, industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pertumbuhan meskipun masih mengalami kontraksi atau bernilai negatif yaitu sebesar -4,08%.

Penyebab kontraksi pada tahun 2021 adalah permintaan dari masyarakat yang menurun akibat perubahan pola konsumsi masyarakat. Dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Juni 2020 lalu, jumlah konsumsi masyarakat untuk kesehatan meningkat sebesar 73,3% dan untuk bahan makanan sebesar 65,8% dibandingkan sebelum terjadi pandemi. (Bayu, 2021). Adapun penyebab lain

terjadinya kontraksi pada tahun 2021 dikarenakan masyarakat mulai mengurangi pengeluaran untuk pakaian. Kemudian masyarakat mengalihkan pengeluaran mereka untuk membiayai kesehatan (dataindonesia.id, 2022).

Industri ini dapat dikatakan berfluktuatif karena mengalami penurunan dan peningkatan pertumbuhan, meskipun mengalami peningkatan pertumbuhan tetapi peningkatan pertumbuhan tersebut masih memiliki angka negatif. Begitu juga dengan perusahaan - perusahaan yang terdapat dalam industri ini memiliki kinerja keuangan yang kurang baik seperti mengalami penurunan laba tahun berjalan. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) merupakan salah satu produsen tekstil dan garmen di Indonesia yang dinobatkan sebagai perusahaan tekstil dan penghasil garmen terbesar di Asia Tenggara. Bertempat di Indonesia, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) memiliki 4 jenis produk yang digeluti dalam usahanya yaitu pemintalan, penenunan, sentuhan akhir, dan pakaian jadi. Konsumen PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) berasal dari dalam negeri dan juga luar negeri, beberapa merk internasional menjadi konsumen tetapnya, seperti *Timberland*, *Quicksilver*, *Zara*, *JCPenney* dan *Sears*. Tentara nasional Indonesia dan juga tentara nasional dari negara lain banyak yang memesan pakaian dinas dari perusahaan (PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL), 2021).

Pada tahun 2020 PT. Sritex mengalami penurunan jumlah laba bersih sebesar 2,65% secara tahunan (*year on year / YoY*). Jumlah laba bersih yang ada dalam laporan keuangan tahun 2020 sebesar US\$ 85,32 juta atau sebesar Rp, 1,19 triliun jika diasumsikan jumlah kurs sebesar Rp 14.000/US\$ dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar US\$ 87,65 juta. Meskipun perusahaan mengalami penurunan laba bersih, tetapi perusahaan mengalami peningkatan pada pendapatannya. Peningkatan pendapatan perusahaan tercatat sebesar 8,52% secara tahunan (*YoY*) menjadi US\$ 1,28 miliar (Rp 17,95 triliun) pada akhir Desember 2020, dari US\$ 1,18 miliar pada akhir periode yang sama dengan tahun sebelumnya. Tetapi walaupun mengalami peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi US\$ 1,05 miliar dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 946,58 juta (Wareza, 2021).

Pada tahun 2021, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) juga mengalami penurunan jumlah laba bersih bahkan sampai mengalami kerugian. PT. Sri Rejeki

Isman Tbk. (SRIL) mencetak rugi bersih mencapai US\$1,08 miliar setara Rp15,66 triliun (kurs Rp14.500 per dolar AS) sepanjang 2021. Penyebab dari kerugian ini dikarenakan penjualan perusahaan yang menurun dan tidak dapat mengatasi jumlah beban pokok yang terus meningkat. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2021 yang telah diaudit, PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) mencatatkan penjualan sebesar US\$847,52 juta atau setara Rp12,28 triliun, dimana jumlah tersebut turun 33,93 persen dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan penjualan sebesar US\$1,28 miliar atau setara Rp18,56 triliun. Meskipun penjualan tersebut menurun tetapi jumlah beban pokok penjualan mengalami peningkatan. Jumlah beban pokok penjualan meningkat sebesar 15,35 persen menjadi US\$1,21 triliun dari US\$1,05 triliun tahun 2020. Pada akhirnya PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) mencatatkan rugi bruto pada 2021 sebesar US\$369,74 juta yang berbanding terbalik pada tahun 2020 dimana perusahaan dapat mencatatkan laba bruto sebesar US\$227,06 juta (Silaban, 2022).

Untuk memperkuat gejala ini, penulis melakukan perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba bersih, hasil atas total aset (ROA) dan hasil atas ekuitas (ROE). Berikut ini perhitungan rasio profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021.

Tabel 1. 2.
Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)
Tahun 2019 – 2021

	2019	2020	2021
Margin Laba Bersih	7,42%	6,65%	-1,28%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	5,62%	4,61%	-0,88%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	14,79%	12,69%	-271,14%

Sumber: Laporan Keuangan (PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)) tahun 2019 – 2021 yang sudah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terdapat penurunan jumlah marjin laba bersih PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). Pada 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 7,42%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,65%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar -1,28%. Untuk jumlah hasil atas total aset / *return on asset* (ROA) pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 5,62%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah menjadi sebesar 4,62%. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar -0,88%. Kemudian untuk jumlah hasil atas ekuitas / *return on equity* (ROE) pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 14,79%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah menjadi sebesar 12,69%. Pada tahun 2021 masih mengalami penurunan menjadi -271,14%.

Penurunan rasio profitabilitas / kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan pada tabel 1.2 diatas, dapat disebabkan oleh jumlah pembiayaan oleh utang yang meningkat. Pembiayaan oleh utang tersebut digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan. Pembiayaan oleh utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Jika pembiayaan oleh utang dapat mempengaruhi jumlah solvabilitas perusahaan. Sedangkan pembiayaan oleh utang jangka pendek dapat mempengaruhi jumlah likuiditas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menemukan masalah yang dialami PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) yaitu kenaikan jumlah solvabilitas karena terdapat peningkatan jumlah pembiayaan oleh utang dan penurunan jumlah likuiditas karena terdapat peningkatan jumlah utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan yang meningkat signifikan. Peningkatan jumlah utang jangka pendek yang signifikan ini disebabkan oleh utang obligasi yang akan jatuh tempo dan utang jangka panjang perusahaan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Golden Legacy Pte. Ltd. yang merupakan anak perusahaan dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL), obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017. Kemudian terdapat juga obligasi yang diterbitkan oleh PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tanggal 9 Oktober 2019. Penyebab selanjutnya dari peningkatan jumlah utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun berupa surat utang jangka menengah (*medium term note*) SRITEX tahap III yang diterbitkan pada 18 Mei 2018, surat utang jangka menengah tersebut

dibeli oleh PT. Bahana TCW *Investment Management*. Kemudian pada 18 mei 2021, surat utang jangka menengah (*medium term note*) jatuh tempo, tetapi perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran kupon dan pokok surat utang jangka menengah atau *medium term note* (MTN) tersebut sehingga menyebabkan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) di *suspend* oleh BEI pada tanggal yang sama dengan jatuh tempo surat utang jangka menengah (*medium term note*). Masa *suspend* yang diberikan oleh BEI adalah selama 24 bulan. Penyebabnya karena perusahaan sedang dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada saat surat utang jangka menengah (*medium term note*) tersebut jatuh tempo (Saumi, 2022). Jika melihat laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL), perusahaan mengalami peningkatan utang jangka pendek yang cukup tinggi dan kemampuan membayar utang yang semakin menurun. Walaupun memiliki penjualan yang tinggi, perusahaan tetap mengalami kesulitan membayar utang jangka pendek yang disebabkan oleh tingginya tingkat piutang usaha sehingga membuat likuiditas perusahaan menurun untuk dapat membayar utang jangka pendek (Soenarso, 2021).

Maka dari itu penulis juga melakukan perhitungan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio utang, rasio utang terhadap ekuitas (DER). Kemudian rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Berikut ini perhitungan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021.

Tabel 1. 3.
Perhitungan Rasio Solvabilitas PT.Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)
Tahun 2019 – 2021

	2019	2020	2021
Rasio Utang	61,99%	63,69%	132,31%
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)	163,09%	175,42%	-409,46%

Sumber: Laporan Keuangan (PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)) tahun 2019 – 2021 yang sudah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terdapat peningkatan jumlah rasio utang PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). Pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 61,99%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi sebesar 63,69%. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 132,31%. Kemudian untuk rasio utang terhadap ekuitas (DER), pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 163,09%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 175,42%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar -409,46%.

Tabel 1. 4.
Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)
Tahun 2019 – 2021

	2019	2020	2021
Rasio Lancar	4,90	2,89	0,37
Rasio Cepat	2,92	1,65	0,13
Rasio Kas	0,92	0,47	0,01

Sumber: Laporan Keuangan (PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)) tahun 2019 – 2021 yang sudah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terdapat penurunan jumlah Rasio Lancar PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL). Pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 4,90, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah menjadi sebesar 2,89. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,37. Kemudian untuk rasio cepat PT. Sri Rejeki Isman Tbk. terdapat penurunan jumlah. Pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 2,92, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah menjadi sebesar 1,65. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,13. Untuk rasio kas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) juga mengalami penurunan jumlah. Pada tahun 2019 terdapat jumlah rasio sebesar 0,92, kemudian mengalami penurunan jumlah pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,47. Pada tahun 2021 terus mengalami penurunan menjadi sebesar 0,01.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat terlihat jika PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) sedang dalam kondisi yang tidak baik, dimana selama pandemi COVID – 19 perusahaan terus mengalami penurunan profitabilitas, penurunan likuiditas dan peningkatan utang. Permasalahan ini harus dicermati lebih lanjut agar dapat mengantisipasi kemungkinan yang buruk pada masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI ISMAN TBK. (SRIL) PERIODE TAHUN 2019 - 2021”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021?
2. Bagaimana tingkat solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 – 2021?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) pada tahun 2019 - 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti untuk lebih lagi memahami tentang analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Pembaca

Penelitian ini dapat diharapkan untuk membantu pembaca untuk lebih lagi menambah wawasan, sebagai bahan referensi dan memberikan masukan dalam memahami tentang analisis laporan keuangan.

1.5. Kerangka Pemikiran

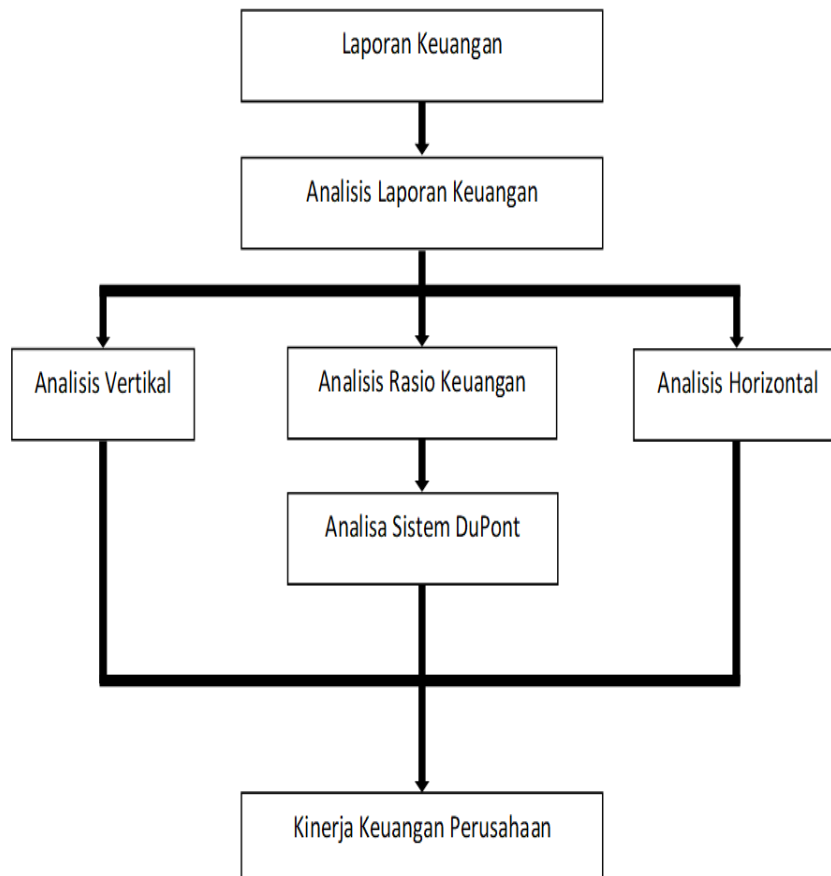
Laporan keuangan merupakan salah satu indikator untuk melihat sehat atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang berisikan hasil proses akuntansi dan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pihak yang berkepentingan / stakeholder dalam perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Untuk mengukur kemampuan dan kondisi dari operasional perusahaan dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis vertikal, analisis horizontal, analisis rasio keuangan dan analisis sistem dupont. Analisis vertikal adalah proses membandingkan setiap pos – pos dalam laporan keuangan dengan pos dasar yang dipilih dalam tahun yang sama (Gibson, 2013). Analisis horizontal adalah proses membandingkan setiap pos – pos pada tahun tertentu dalam laporan keuangan dengan pos pada tahun dasar yang dipilih (Gibson, 2013).

Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dalam bentuk rasio untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, dengan menggunakan input dari laporan neraca dan laporan laba / rugi dalam periode tertentu (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Analisa rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah perhitungan rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban

jangka pendek yang akan jatuh tempo (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016).

Analisa sistem dupont adalah sistem pengukuran yang menggabungkan laporan laba rugi dan neraca ke dalam 2 ringkasan alat ukur profitabilitas yaitu hasil atas aset dan hasil atas ekuitas. Setelah melakukan analisis – analisis kemudian dapat menilai kinerja keuangan (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Menurut Fahmi (2014) dalam Priska (2020), kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan aturan – aturan pelaksanaan kegiatan usaha dengan baik dan benar.

Gambar 1. 1.
Model Konseptual



Sumber: Hasil Olah Penulis